

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan dunia usaha dewasa ini ditandai dengan semakin meningkatnya persaingan yang ketat di berbagai bidang usaha, hal ini menyebabkan banyak perusahaan yang mengalami gulung tikar karena tidak mampu untuk bersaing dengan para pesaingnya.

Persaingan dunia usaha menuntut perusahaan-perusahaan untuk melakukan inovasi dalam berbagai hal untuk meningkatkan keuntungan perusahaan tersebut. Inovasi ini dilakukan untuk lebih memuaskan konsumen dan mempertahankannya, karena bila hal ini tidak dilakukan maka konsumen akan beralih pada produk yang lebih baik dari perusahaan pesaing.

Bila suatu perusahaan dapat memuaskan konsumennya, maka perusahaan akan memperoleh dua keuntungan. Yang *pertama*, perusahaan akan dapat mempertahankan konsumen lama dan yang *kedua*, perusahaan akan mendapat konsumen baru. Inovasi yang dapat dilakukan perusahaan antara lain dengan menjaga kualitas, menjaga image perusahaan, menciptakan produk yang baru, memperluas jaringan pemasaran, menjaga kestabilan kuantitas, memberikan pelayanan jasa yang baik, atau memberikan bonus / hadiah.

Perusahaan selain berusaha untuk melakukan inovasi, haruslah dapat mengalokasikan dananya secara tepat. Salah satu bentuk pengalokasian dana yang dimaksud disini adalah dengan melakukan investasi. Penanaman modal / investasi

## ***Bab I   Pendahuluan***

---

dilakukan perusahaan dengan harapan bahwa perusahaan akan memperoleh kembali dana yang telah diinvestasikan dalam aktiva tersebut.

Investasi ini memerlukan dana yang cukup besar dan menyangkut masalah resiko dan ketidakpastian. Oleh karena itu diperlukan suatu perencanaan anggaran belanja perusahaan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan mengenai layak / tidaknya perluasan usaha tersebut.

Salah satu alat perencanaan tersebut, yaitu *Capital Budgeting* . *Capital Budgeting* merupakan suatu proses perencanaan pengeluaran dana untuk aktiva / lainnya yang hasilnya diharapkan akan dapat diterima kembali dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Jadi dalam hal ini *Capital Budgeting* memegang peranan penting dalam hubungannya dengan perencanaan ekspansi / perluasan usaha.

Dengan menggunakan teknik *Capital Budgeting*, kita dapat menilai kelayakan suatu proyek investasi yang akan dijalankan perusahaan sesuai dengan metode-metode penilaian yang tersedia dan dianggap relevan oleh perusahaan.

Perusahaan “X” merupakan sebuah perusahaan perorangan yang bergerak di bidang konveksi yang merencanakan investasi baru dalam bentuk pembelian mesin-mesin baru, seperti mesin potong, mesin jahit, mesin obras, mesin overdeck, mesin lubang kancing, mesin pasang kancing dan setrika listrik. Berdasarkan pengalaman pimpinan perusahaan, umur ekonomis dari mesin-mesin tersebut diatas adalah sekitar 5 (lima) tahun. Hal ini dilakukan perusahaan untuk memenuhi permintaan konsumen, terutama permintaan dari konsumen di luar kota yang sudah tidak dapat ditampung lagi oleh pabrik sekarang.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas masalah yang dihadapi perusahaan “X” ini kedalam suatu karya ilmiah berupa skripsi yang mengambil judul: **PERANAN CAPITAL BUDGETING DALAM MENENTUKAN KELAYAKAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN “X” DI BANDUNG.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah sebagai berikut:

1. Berapa besarnya arus kas yang akan diperoleh perusahaan dalam jangka waktu 5(lima) tahun dari investasi baru tersebut?
2. Bagaimana kelayakan proyek investasi baru tersebut berdasarkan teknik *Capital Budgeting*?
3. Bagaimana peranan teknik *Capital Budgeting* dalam pengambilan keputusan kelayakan investasi baru tersebut?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat yang ditentukan dalam menyelesaikan program Strata-1 pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya arus kas pertahun dalam jangka waktu 5(lima) tahun dimana perhitungan ini berguna untuk menerapkan metode pengambilan keputusan dengan teknik *Capital Budgeting*.

2. Mengetahui layak atau tidaknya proyek investasi baru tersebut berdasarkan teknik *Capital Budgeting*.
3. Mengetahui peranan teknik *Capital Budgeting* dalam pengambilan keputusan kelayakan investasi baru tersebut.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi perusahaan “X”, dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mempertimbangkan keputusan ekspansi yang akan dilakukan perusahaan.
2. Bagi penulis, menambah dan memperdalam pengetahuan penulis dalam bidang Manajemen Keuangan khususnya tentang *Capital Budgeting* dan Strategi Ekspansi serta menerapkan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan pada praktek di lapangan.
3. Bagi pihak lain, memberikan sumbangan pemikiran bagi yang berminat sebagai sumber referensi untuk memahami tentang Studi Kelayakan Proyek terutama dari segi keuangan yang dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya bagi pihak yang bersangkutan.

#### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Dalam melakukan investasi, perusahaan menghadapi masalah kelayakan investasi. Masalah kelayakan ini harus diperhitungkan dengan cermat karena kesalahan investasi akan berakibat buruk bagi perusahaan.

## ***Bab I   Pendahuluan***

---

Untuk dapat mengetahui kelayakan investasi, maka langkah pertama yang harus disusun adalah menyusun proyeksi / taksiran arus kas yang terdiri dari taksiran arus kas masuk dan taksiran arus kas keluar.

Taksiran arus kas masuk disusun berdasarkan perkiraan pimpinan perusahaan “X” yang merupakan asumsi bila perusahaan menerima pesanan yang mengalami peningkatan sesuai dengan peningkatan jumlah mesin-mesin yang direncanakan perusahaan. Arus kas masuk tersebut diasumsikan mengalami kenaikan setiap tahunnya dalam persentase tertentu dan diproyeksikan selama umur proyek.

Taksiran arus kas keluar disusun berdasarkan perkiraan pimpinan perusahaan “X” mengenai biaya-biaya yang akan dikeluarkan diperkirakan mengalami kenaikan dalam persentase yang tetap setiap tahun dan diproyeksikan selama umur proyek.

Tujuan penyusunan taksiran kedua macam arus kas tersebut diatas adalah untuk menyusun laporan arus kas yang digunakan untuk menghitung kelayakan investasi dalam berbagai metode *Capital Budgeting*, seperti:

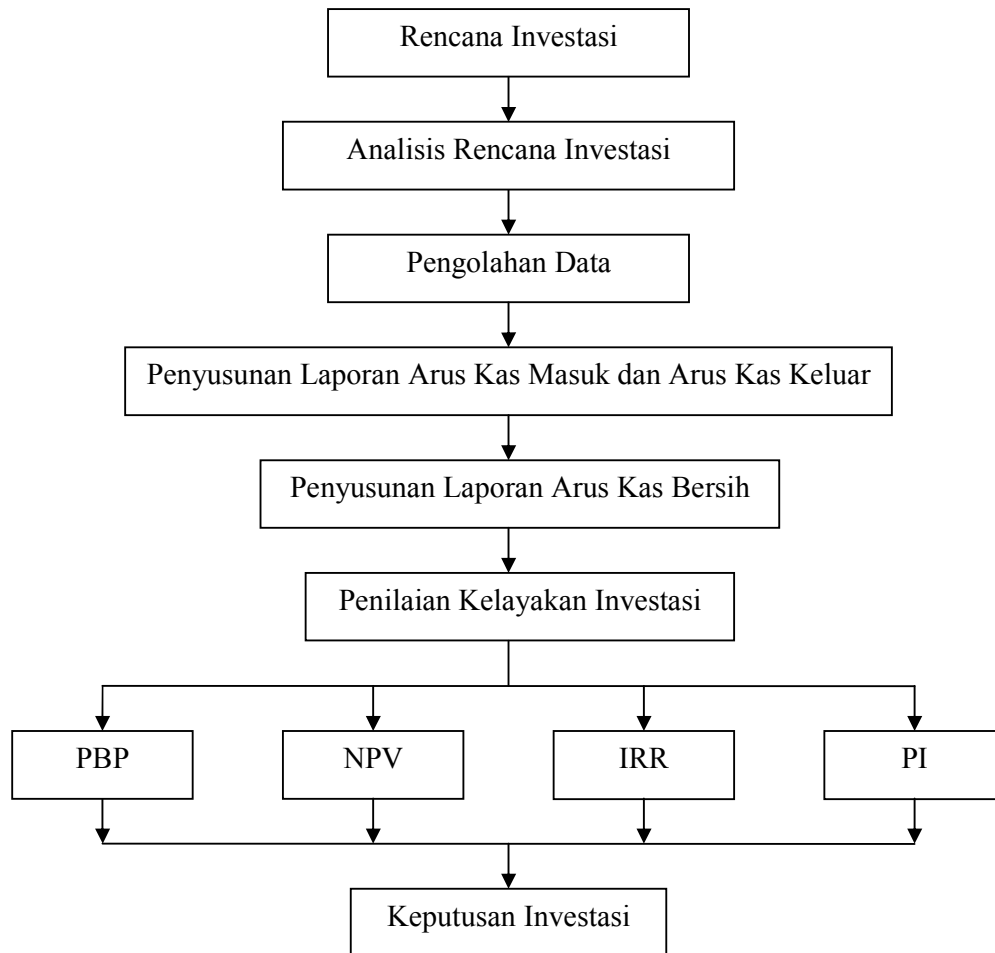
1. *Payback Period (PBP)*
2. *Net Present Value (NPV)*
3. *Internal Rate of Return (IRR)*
4. *Profitability Index (PI)*

Dari hasil perhitungan ini diperoleh keputusan investasi yang akan menghindarkan perusahaan dari kerugian yang besar akibat dari pengambilan keputusan investasi jangka panjang yang tidak tepat.

Kerangka Pemikiran tersebut dapat digambarkan pada gambar berikut ini :

**Gambar 1 – 1**

**Alur Kerangka Pemikiran**



Metode-metode dalam *Capital Budgeting* antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Payback Period (PBP)*

*Payback Period* adalah suatu periode yang diperlukan untuk dapat menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan *proceeds* / aliran kas

netto (*net cash flow*). Dengan demikian *payback period* dari suatu investasi menggambarkan panjangnya waktu yang diperlukan agar dana yang tertanam pada suatu investasi dapat diperoleh kembali seluruhnya.

2. *Net Present Value (NPV)*

Metode *Net Present Value* adalah proceeds / cash flows yang didiskontokan atas dasar biaya modal (*cost of capital*) atau *rate of return* yang diinginkan.

3. *Internal Rate of Return (IRR)*

Metode *Internal Rate of Return* didefinisikan sebagai tingkat bunga yang akan menjadikan jumlah nilai sekarang dari proceeds yang diharapkan akan diterima (*PV of future proceeds*) sama dengan jumlah nilai sekarang dari pengeluaran modal (*PV of capital outlay*). Pada dasarnya IRR ini harus dicari dengan cara coba-coba (*trial and error*).

4. *Profitability Index (PI)*

Metode *Profitability Index* adalah perbandingan antara *Present Value of cash inflows* dengan *Initial Investment*.

**1.6   Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Deskriptif Analisis*, yaitu metode penelitian yang menyajikan gambaran secara sistematis mengenai suatu variabel, keadaan / fenomena serta menganalisis data untuk menerapkan *Capital Budgeting* dalam menentukan kelayakan investasi, membuat interpretasi yang mendalam, dan memperoleh makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin diselesaikan.

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Data penelitian terdiri dari Data Primer dan Data Sekunder. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

#### **1. Data Primer**

Yaitu data yang langsung dikumpulkan / diperoleh dari sumber pertama. Penulis memperoleh data primer dengan melakukan studi lapangan secara langsung ke perusahaan “X” agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mendalam mengenai permasalahan yang akan diteliti.

Pengumpulan data primer tersebut menggunakan metode:

##### **a. Pengamatan (*Observation*)**

Yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini pengamatan langsung dilakukan terhadap aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

##### **b. Wawancara (*Interview*)**

Yaitu tanya jawab langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk mengumpulkan informasi. Penulis melakukan wawancara pada perusahaan “X” untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran perusahaan secara umum dan masalah yang akan diteliti.

#### **2. Data Sekunder**

Yaitu data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen tertulis. Data ini diperoleh dari perusahaan berupa data Laporan Keuangan, mencari dan membaca *literature-literature*, *teks book*, dan bahan kuliah yang berhubungan dengan masalah



yang akan diteliti sehingga dapat dijadikan sebagai landasan teori bagi penulis dalam menyelesaikan masalah.

**1.6.2 Metode Analisis Data**

Data-data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis agar dapat menyelesaikan masalah yang diteliti. Alat analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode-metode dalam *Capital Budgeting*.

Metode-metode dalam *Capital Budgeting* antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Payback Period (PBP)*

Rumus yang digunakan, apabila *proceeds* setiap tahun sama besar adalah :

$$\frac{\text{Initial Investment}}{\text{Proceeds tahunan}} \times 1 \text{ tahun}$$

2. *Net Present Value (NPV)*

Rumus yang digunakan adalah :

$$\begin{aligned} \text{NPV} &= \left( \frac{\text{CF1}}{(1+k)^1} + \frac{\text{CF2}}{(1+k)^2} + \dots + \frac{\text{CFn}}{(1+k)^n} \right) - \text{Io} \\ &= \sum_{t=1}^n \frac{\text{CFt}}{(1+k)^t} - \text{Io} \end{aligned}$$

## Bab I Pendahuluan

---

Dimana :  $CF_t$  = *Cash flow* pada periode t  
 $k$  = Tingkat *discount*  
 $n$  = Umur proyek yang diharapkan  
 $I_0$  = *Initial investment*

Kriteria :  $NPV \geq 0$  = Usulan proyek dapat diterima  
 $NPV < 0$  = Usulan proyek ditolak

### 3. Internal Rate of Return (IRR)

Rumus *Internal Rate of Return* yang digunakan adalah :

$$\sum_{t=0}^n \frac{A_t}{(1+r)^t} = 0$$

Dimana :  $A_t$  = *Cash flow* untuk periode tertentu  
 $r$  = Tingkat bunga  
 $n$  = Periode terakhir *Cash Flow* yang diharapkan

Rumus untuk *Interpolasi* adalah :

$$R = p_1 - c_1 \left[ \frac{p_2 - p_1}{c_2 - c_1} \right]$$

## ***Bab I Pendahuluan***

---

Dimana : R = *Internal Rate of Return* yang dicari  
p1 = Tingkat bunga kesatu  
p2 = Tingkat bunga kedua  
c1 = Nilai *present value* kesatu  
c2 = Nilai *persent value* kedua

Kriteria : IRR  $\geq$  *Discount rate cost of capital* = Proyek diterima  
IRR  $<$  *Discount rate cost of capital* = Proyek ditolak

### 4. *Profitability Index (PI)*

Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{PI} = \frac{\text{Present Value of Cash Inflow}}{\text{Initial Investment}}$$

Kriteria : PI  $\geq$  1 = Usulan proyek diterima  
PI  $<$  1 = Usulan proyek ditolak

Metode-metode tersebut mempunyai kriteria tersendiri dalam menentukan layak tidaknya suatu proyek investasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel pada halaman berikutnya.

**Tabel 1 – 1**  
**Kriteria Capital Budgeting**

<b>Metode</b>	<b>Kriteria Diterima</b>	<b>Kriteria Ditolak</b>
1. Payback Period	$PBP \leq \textit{maximum}$ $\textit{acceptable}$	$PBP > \textit{maximum}$ $\textit{acceptable}$
2. Net Present Value	$NPV \geq 0$	$NPV < 0$
3. Internal Rate of Return	$IRR \geq \textit{discount rate}$ $\textit{cost of capital}$	$IRR < \textit{discount rate}$ $\textit{cost of capital}$
4. Profitability Index	$PI \geq 1,0$	$PI < 1,0$

### **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan konveksi yang memproduksi pakaian jadi khusus anak-anak (balita) yang berlokasi di Bandung. Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan September 2004 sampai dengan Januari 2005.